

ABSTRAK

Penyebaran informasi dan pelayanan administrasi di Desa Pekuncen masih dilakukan secara konvensional sehingga kurang efektif dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi dan Pelayanan Publik Desa Pekuncen berbasis *website* menggunakan *Framework Laravel* guna mendukung penyebaran informasi desa dan pelayanan administrasi ke masyarakat. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode *Waterfall*, yang meliputi tahapan *analysis*, *design*, *coding*, *testing*, dan *maintance*. Perancangan sistem menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* yang terdiri atas *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*, sedangkan pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berhasil dibangun dengan tiga hak akses pengguna, yaitu publik, warga, dan admin, serta seluruh fitur yang dikembangkan dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan berdasarkan hasil pengujian. Dengan demikian, sistem yang dibangun diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi dan mendukung digitalisasi pelayanan administrasi, serta membantu pemerintah Desa Pekuncen dalam memberikan pelayanan publik yang lebih efisien, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Kata kunci: Sistem Informasi, Pelayanan Publik, *Website*, *Framework Laravel*, *Black Box Testing*.

ABSTRACT

The dissemination of information and administrative services in Pekuncen Village is still carried out using conventional methods, making it less effective in serving the community. This study aims to develop a website-based Information and Public Service System for Pekuncen Village using the Laravel framework to support the dissemination of village information and administrative services to the community. The system development method used is the Waterfall method, which includes the stages of analysis, design, coding, testing, and maintenance. The system design utilizes the Unified Modeling Language (UML), consisting of use case diagrams, activity diagrams, and class diagrams, while system testing was conducted using the Black Box Testing method. The results of the study show that the system was successfully developed with three user access levels—public, residents, and admin—and that all developed features function as intended based on the test results. Thus, the developed system is expected to improve the effectiveness of information dissemination, support the digitization of administrative services, and assist the Pekuncen Village government in providing public services that are more efficient, transparent, and easily accessible to the community.

Keywords: Information System, Public Services, Website, Framework Laravel, Black Box Testing